



## SINGKAT

### Persoalan Aset Sisa 30 Persen

**PENYELESAIAN** persoalan aset di lingkungan Pemprov Kalbar mencapai 70 persen. Sekretaris Pemerintah Provinsi Kalbar, MZeet Hamdy Assovie menyatakan sisanya sebesar 30 persen belum selesai karena terkait persoalan hukum.

"Contohnya di (gang) Lamtoro, Jeruju. Itu aset Pemprov yang diberikan kepada Pramuka seluas 6 hektar," ujar Zeet se usai membuka lokakarya di BKSDA Provinsi Kalbar, Senin (15/6).

Menurut Zeet, seiring berjalannya waktu, aset di Lamtoro tersebut saat ini diisi penduduk kategori menengah ke bawah. Pemkot Pontianak juga ada membangun jalan dan sekolah di sana. Untuk menyelesaikannya, Pemprov Kalbar tidak bisa main gusur atau mengambillah begitu saja.

"Kalau memang nanti hasil kajian bersama Badan Pemeriksa Keuangan disetujui untuk dihibahkan, maka yang dibangun rumah penduduk diserahkan kepada rakyat, serta jalan dan sekolah diserahkan kepada Pemkot Pontianak," kata Zeet.

Zeet menuturkan ia tidak ingin menyelesaikan persoalan aset secara ribut-ribut,

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

### Persoalan Aset Sisa 30 Persen

*sambungan dari halaman 16*

tetapi secara hukum dapat dipertanggungjawabkan. Pemprov juga tidak bisa menghibahkan begitu saja, tanpa persetujuan BPK dan penegak hukum berwenang lainnya.

Berkenaan dengan aset milik RSUD Soedarso, lanjut Zeet, sebagian sudah diselesaikan. Lahan pada bagian depan yang saat ini dibangun

kios, diselesaikan oleh Direktur RSUD Soedarso karena pihak tersebut yang menerbitkan surat keputusan. Sedangkan lahan di bagian belakang, masih menunggu proses hukumnya. Saat ini sedang menunggu keputusan Mahkamah Agung. "Jika MA inkrah dan menyatakan kami mengambillah, akan ambil alih. Sejauh ini dari pengadilan negeri, pengadilan tinggi, Pemprov Kalbar

menang," jelas Zeet.

Zeet menambahkan pemprov juga menargetkan persoalan aset yang saat ini dikuasai mantan pejabat akan selesai pada tahun ini. Aset-aset tersebut tidak berkaitan dengan kasus hukum. Pemprov Kalbar melakukan pendekatan persuasif sebanyak tiga kali. "Jika tidak dikembalikan juga, akan dilakukan upaya paksa," katanya. (uni)